

**LAPORAN RENCANA
AKSI KEUANGAN
BERKELANJUTAN
PT. BPR KARTI CENTRA ARTHA TAHUN**



2026

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Latar Belakang

PT BPR Central Artha merupakan bank perekonomian rakyat yang berdiri sejak tahun 19 Desember 1992 dengan kantor pusat di jalan Letnan Jenderal S. Parman Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Visi berdirinya PT BPR Central Artha adalah Menjadi BPR yang Sehat, Kuat, Bertumbuh lebih baik, dikelola secara Profesional, Tangguh, Dipercaya untuk Melayani Usaha Kecil dan Mikro dengan Pelayanan Prima.

PT BPR Karti Centra Artha terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, serta kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu PT BPR Karti Centra Artha senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Karti Centra Artha memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diberlakukan sejak 27 Juli 2017 dan untuk BPR yang memiliki modal inti yang setara dengan BPRKU 1 atau BPRKU 2, penerapan Keuangan Berkelanjutan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Tata kelola perusahaan sudah merupakan konsep yang lebih lama dan lebih dikenal dibandingkan Keuangan Berkelanjutan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan juga berarti mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata Kelola yang baik meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan dengan cara mengembangkan pengawasan terhadap risiko di seluruh organisasi. Langkah ini akan menurunkan risiko secara signifikan karena ditangani sebelum memiliki dampak yang besar.

Kesadaran yang makin meningkat di seluruh insan PT BPR Karti Centra Artha untuk pembangunan berkelanjutan menciptakan dunia bisnis yang sehat,

yaitu bisnis hijau di mana prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan. Saat ini, semua memberikan prioritas akses bisnis dan kerjasama hanya kepada pelaku bisnis yang memiliki visi sama yaitu keberlanjutan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Karti Centra Artha adalah komitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan perekonomian setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

2. Istilah dan Definisi

PT BPR Karti Centra Artha adalah bank sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan adalah produk dan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja Bank jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang selanjutnya disingkat TJSL adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi PT BPR Karti Centra Artha sendiri, komunitas setempat,

maupun masyarakat pada umumnya.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Bank dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Karti Centra Artha

- i. Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan Menjadi 10 BPR terbesar dengan kinerja keuangan terbaik di Jawa Tengah dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan.
- ii. Misi PT BPR Karti Centra Artha
 - Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;
 - Mengembangkan SDM professional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
 - Mengembangkan teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien serta mengoptimalkan pelayanan nasabah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; dan
 - Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini dibuat dengan tujuan untuk turut serta mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Tujuan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah :

1. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
2. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif

pada stabilitas sistem keuangan;

3. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
4. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Terdapat 3 (tiga) prioritas implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

1. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;
2. Pengembangan kapasitas internal Bank; atau Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) Bank yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3. Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, bank menjalankan ketiga prioritas tersebut untuk mencapai sasaran Keuangan Berkelanjutan, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

Rencana pelaksanaan ketiga prioritas tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank dan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka panjang dan jangka pendek. Selanjutnya, implementasi dari RAKB tersebut disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (*empat*) tahap yang akan diimplementasikan oleh PT BPR Karti Centra Artha dalam menjalankan kegiatan usahanya, yaitu melalui :

Tahap Pertama : Tahap Persiapan pada tahun 2026;

Tahap Kedua : Tahap Implementasi pada tahun 2026 - 2026;

Tahap Ketiga : Tahap Implementasi Lanjutan pada tahun 2027-2028; dan

Tahap Keempat : Tahap Implementasi Penuh di mana bank menargetkan

mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan pada tahun 2029.

Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

PT BPR Karti Centra Artha membagi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menjadi 2 (*dua*) rencana aksi yaitu rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang. Rencana aksi jangka pendek adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (*satu*) tahun dan rencana aksi jangka panjang adalah rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu rencana 5 (*lima*) tahun.

Rencana Aksi Jangka Pendek (1 tahun)

Target kegiatan proiritas tahun 2026 adalah membentuk Unit Kerja Khusus Mengelola Keuangan Berkelanjutan dengan anggota yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan dan telah dilengkapi dengan Pedoman Perusahaan (PP).

TABEL RENCANA AKSI JANGKA PENDEK (1 Tahun)

| Bulan | Uraian Aktivitas | Tujuan Aktivitas | Indikator Pencapaian |
|---------------|---|--|--|
| Februari 2026 | Penugasan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepada unit kerja yang ditunjuk untuk pengelolaan Keuangan Berkelanjutan | Memiliki Unit Kerja tersendiri yang mengelola program aksi keuangan berkelanjutan | Terbentuknya Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan |
| Agustus 2026 | Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan | Memiliki Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan | Tersusun dan terbitnya Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan |
| Oktober 2026 | Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan regulator dan pihak eksternal | Peningkatan pemahaman khususnya kepada Unit Kerja Khusus terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan | Peningkatan kompetensi bagi Unit Kerja Khusus & pengurus terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan |

TABEL RENCANA JANGKA PANJANG (5 TAHUN)

| Tahun | Uraian Aktivitas | Indikator Keberhasilan |
|--------------|--|---|
| 2026 | Pembentukan Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Penyusunan Pedoman Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan regulator dan pihak eksternal | Terbentuknya Unit Kerja Khusus Pengelolaan Keuangan berkelanjutan Pedoman perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan telah di susun dan disetujui direksi Telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi dan pelatihan bagi Unit Khusus & pengurus terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan |
| 2026 | Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus untuk mengelola fungsi Keuangan Berkelanjutan Menyusun standar operasional dan prosedur Keuangan Berkelanjutan Pelaksanaan review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan | Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Khusus Keuangan Berkelanjutan Pedoman standar operasional dan prosedur terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan telah di susun dan disetujui direksi Review/evaluasi pedoman kerja Keuangan Berkelanjutan |
| 2026 | Pengembangan SDM Unit Kerja Khusus lanjutan | Peningkatan kompetensi lanjutan bagi SDM Unit Kerja Khusus Keuangan, Berkelanjutan |
| 2027 | Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan | Diluncurkannya sistem pengawasan dan pelaporan penerapan Keuangan Berkelanjutan |
| 2028 | Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan | Terwujudnya penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan |

Alokasi Sumber Daya

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Tim sebagai Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan didukung oleh Divisi Bisnis, PE AI, Devisi Aset Managemen Unit, Divisi Keuangan & Personalia,

Divisi HRD & Pendidikan, Divisi TI dan APU PPT, PE Kepatuhan dan Manrisk serta Divisi Operasional. Dalam merealisasikan program dan aktivitas Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Karti Centra Artha membentuk unit kerja khusus pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mengalokasikan beberapa sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik.

Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Unit Kerja Khusus dalam pelaksanaan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Karti Centra Artha menunjuk Unit Kerja Khusus yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

A. Tugas dan tanggung jawab Komisaris

1. Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan eksekusi selaras penerapan program usaha perbankan berkelanjutan; dan
2. Memberikan persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun.

B. Tugas dan tanggung jawab Direksi

1. Memastikan Strategi Bank sudah selaras dengan strategi keuangan berkelanjutan;
2. Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi RAKB;
3. Menyetujui Kebijakan dan Prosedur sudah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan;
4. Menyusun RAKB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
5. Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan;
6. Mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan; dan
7. Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan berkelanjutan.

C. Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan

1. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program

- Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan;
2. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 3. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan;
 4. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
 5. Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan; dan
 6. Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan.

D. Tugas dan tanggung jawab Deputi Bisnis dan Penagihan & Kredit Mikro

1. Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
2. Melaksanakan aktivitas usaha penghimpunan dana dan penyaluran kredit dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
3. Berkoordinasi dengan Divisi lainnya terkait proyeksi pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
4. Merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
5. Penerbitan / pengembangan produk kategori keuangan berkelanjutan; Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya;
6. Memonitoring pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
7. Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha kategori berkelanjutan.

E. Tugas dan tanggung jawab Divisi Operasional Pelatihan & Umum

1. Melakukan edukasi & pelatihan serta sosialisasi terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
3. Memantau pelaksanaan layanan nasabah terkait terkait Aksi

Keuangan Berkelanjutan; dan

4. Memberikan akses kepada nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ada permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

F. Tugas dan tanggung jawab PE Kepatuhan & Manrisk

1. Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan (penyesuaian tata kelola); dan
3. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan.

G. Tugas dan tanggung jawab Divisi APU-PPT

1. Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan (*penyesuaian manajemen risiko*); dan
3. Melakukan monitoring penerapan program APU-PPT, dan PPPSPM.

H. Tugas dan tanggung jawab Divisi Perencanaan & Pengembangan

1. Bekerjasama dengan divisi lain terkait untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
2. Menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
3. Melakukan monitoring & evaluasi terhadap realisasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
4. Bekerja sama dengan Divisi terkait pengelolaan kredit untuk memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan; dan
5. Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan

yang menjadi tugasnya (*penyesuaian organisasi*).

I. Tugas dan tanggung jawab Divisi HRD dan Pendidikan

1. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi SDM terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan (*pengembangan kapasitas SDM*); dan
2. Melakukan *recruitment* untuk unit khusus pengelolaan keuangan berkelanjutan (*apabila diperlukan*).

J. Tugas dan tanggung jawab Divisi Keuangan dan Personalia

1. Memberikan dukungan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); dan
2. Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya; dan
3. Publikasi Laporan Keberlanjutan;

K. Tugas dan tanggung jawab PE AI

1. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas penerapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif lainnya berkaitan dengan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sedang diperiksa dalam semua tingkat manajemen yang diperlukan;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (*whistle-*

blower) terhadap penerapan program Aksi Keuangan berkelanjutan.

L. Tugas dan tanggung jawab Divisi TI & Divisi Programmer

1. Bertanggung jawab atas penyesuaian sistem teknologi informasi dan pelaporan yang dibutuhkan untuk membantu dalam mendukung penyaluran produk/jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, penyusunan laporan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta keperluan sosialisasi informasi yang dibutuhkan oleh internal dan eksternal bank.
2. Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan program Bank untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan; dan
3. Memastikan pelayanan terkait *Core Banking System* (CBS) berjalan sesuai prinsip *service excellent*.

PROSES PENYUSUNAN RAKB

1. Rujukan yang digunakan sebagai acuan
Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik beserta penjelasan dan lampirannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari POJK tersebut, mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Penyusunan Laporan Keuangan.
2. Pihak yang terlibat dalam penyusunan
Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Karti Centra Artha memiliki kewajiban untuk menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan mulai tanggal 1 Januari 2024.
3. Dalam rangka penerapan POJK Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Karti Centra Artha secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas bank melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SPO). Penyesuaian dimaksud juga dilakukan untuk merespon tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung

kebijakan pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Perubahan Iklim.

4. Dalam penyusunan RAKB ini PT BPR Karti Centra Artha tidak menggunakan jasa konsultan. Proses Penyusunan RAKB, meliputi :
 - a) Sosialisasi POJK;
 - b) Perumusan Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - c) Perumusan format isi RAKB;
 - d) Pengumpulan data kepada unit kerja terkait;
 - e) Penyusunan RAKB;
 - f) Persetujuan Direksi; dan
 - g) Persetujuan Dewan Komisaris.

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

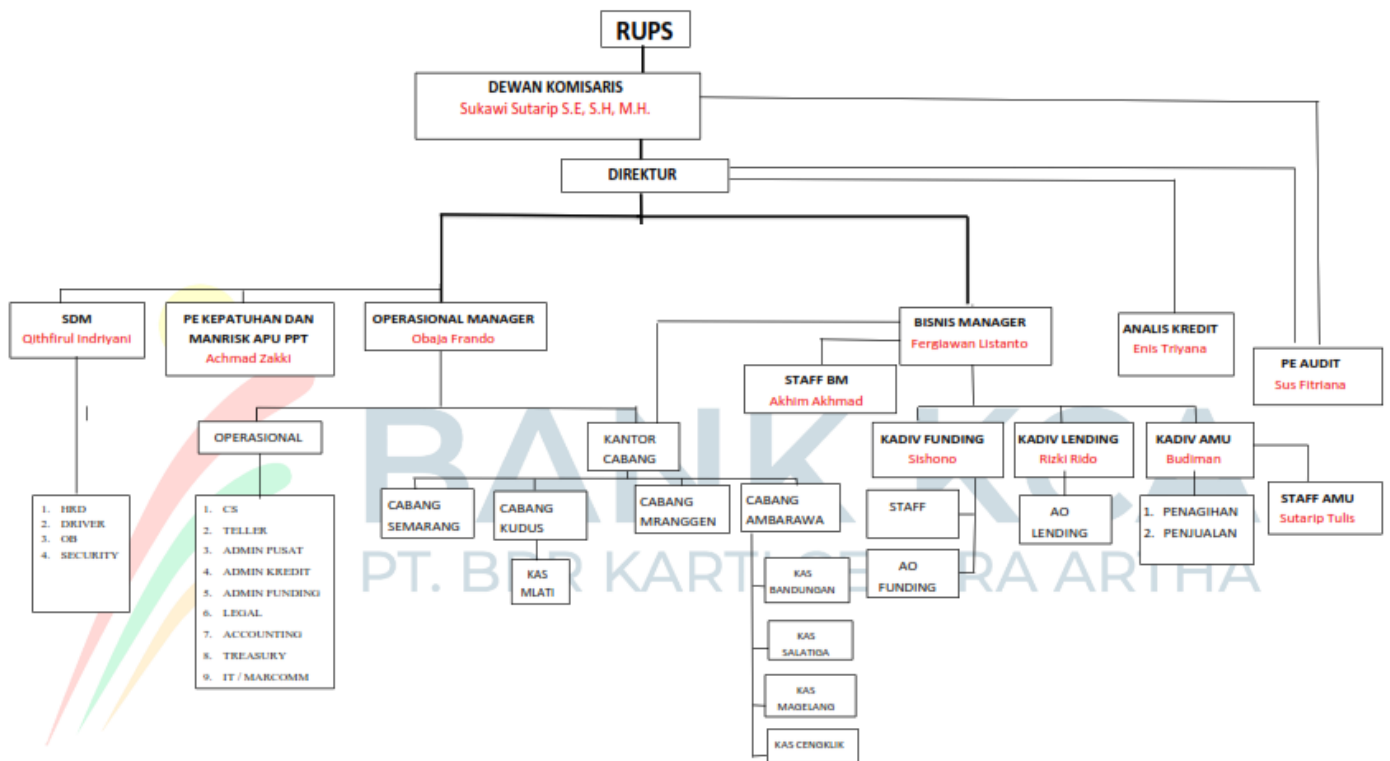
A. Rencana Strategis

Bisnis PT BPR Karti Centra Artha dalam melakukan kegiatan usahanya memiliki rencana strategis yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategi bisnis perusahaan adalah peningkatan *Stakeholder Value* melalui pertumbuhan perusahaan yang sehat.

B. Kapasitas Organisasi

1. Struktur Organisasi dan Manajemen

Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, PT BPR Karti Centra Artha senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.



Struktur Organisasi 2025

- a) Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Dr. H. Sukawi Sutarip S.E, S.H, M.H
- b) Direksi
 - Direktur Utama : -
 - Direktur : Drs. Adjie Nuswantoro M.M., BSc

C. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT BPR Karti Centra Artha sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. PT BPR Karti Centra Artha menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu PT BPR Karti Centra Artha mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

1) Jumlah Karyawan

| | |
|----------------------|----|
| KOMISARIS | 1 |
| DIREKSI | 1 |
| MANAGER | 2 |
| KEPALA DIVISI | 1 |
| PE/HRD/IT/TREASURY | 5 |
| KEPALA CABANG | 4 |
| KEPALA KANTOR KAS | 3 |
| ADMIN KREDIT | 4 |
| ADMIN LELANG & PUSAT | 2 |
| ACCOUNTING | 4 |
| TELLER | 6 |
| COLLECTION | 13 |
| AO FUNDING | 11 |
| AO LENDING | 10 |
| STAFF KADIV | 2 |
| OB | 4 |
| DRIVER/SECURITY | 3 |
| ANALIS | 1 |

2) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM pada perusahaan, dilandasi beberapa pertimbangan strategis dengan mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru dibidang perpajakan, tenaga kerja, dan teknologi informasi.

Jumlah SDM per posisi bulan Desember 2025 sebanyak 96 orang, dalam pengembangan internal bank yang dilakukan PT BPR Karti Centra Artha adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pengembangan SDM diarahkan untuk mendorong adanya inovasi/pengembangan berbagai produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan bank terhadap nasabah atas produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Karti Centra Artha akan meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa, antara lain untuk pegawai khususnya yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan pelayanan nasabah. Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi terkait lainnya

Penyiapan SDM terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk mengembangkan kapasitas karyawan sehingga dapat memahami hal-hal antara lain sebagai berikut :

- a) Penetapan nasabah berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan sampai pada metode penyeleksian dan *due diligence*;
- b) Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan;
- c) Penyesuaian prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam sistem yang berlaku saat ini; dan/atau
- d) Penetapan sistem baru yang memenuhi prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Untuk prioritas pengembangan produk Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Karti Centra Artha akan menargetkan rencana pada tahun berikutnya sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

b. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

1. Kondisi Keuangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karti Centra Artha

Posisi Laporan : November 2025

Sandi Kantor :

| Aset | Sandi | Jumlah |
|---|-------------------|-----------------------|
| Kas dalam Rupiah | 1101010000 | 180.268.801 |
| Kas dalam Valuta Asing | 1101020000 | 0 |
| Surat Berharga | 1102000000 | 0 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 1102010000 | 0 |
| Penempatan pada Bank Lain | 1103010000 | 4.957.680.499 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 1103020000 | 0 |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | 1104010100 | 60.956.786.199 |
| -/- Provisi Belum Diamortisasi | 1104010200 | 786.009.068 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 1104010300 | 0 |
| -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | 1104010400 | 101.323.741 |
| -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi | 1104010500 | 13.970.120 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 1104020000 | 13.680.730.128 |
| Penyertaan Modal | 1105000000 | 0 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 1105010000 | 0 |
| Agunan yang diambil alih | 1201000000 | 10.259.939.063 |
| Properti Terbengkalai | 1205000000 | 0 |
| Aset Tetap dan Inventaris | 1202010000 | 5.122.839.131 |
| -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai | 1202020000 | 3.114.555.142 |
| Aset Tidak Berwujud | 1203010000 | 360.300.000 |
| -/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai | 1203020000 | 311.294.774 |
| Aset Antarkantor | 1204000000 | 0 |
| Aset Keuangan Lainnya | 1206000000 | 0 |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 1206010000 | 0 |
| Aset Lainnya | 1299000000 | 14.581.640.398 |
| TOTAL ASET | 1000000000 | 78.411.571.118 |

| Liabilitas dan Ekuitas | Sandi | Jumlah |
|------------------------|-------------------|-------------|
| LIABILITAS | 2100000000 | |
| Liabilitas Segera | 2101000000 | 748.573.589 |

d. Strategi Komunikasi

Perusahaan menerapkan komunikasi dilaksanakan secara intensif, efektif dan efisien. Komunikasi-komunikasi tersebut dapat dilaksanakan secara tertutup dan terbuka, baik melalui dialog maupun forum bersama.

Perusahaan membagi strategi komunikasinya menjadi 4 (empat) yaitu: Komunikasi Eksternal, Komunikasi Internal, Pengelolaan Media Komunikasi Resmi Perusahaan dan Penerapan Keterbukaan informasi. Keterangan keempat strategi itu adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi Eksternal

Perusahaan menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan Rencana dan Realisasi Bisnis, Tata Kelola Perusahaan yang baik, Laporan Tahunan, Laporan Audit, Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.

2. Komunikasi Internal

Komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan melakukan meeting secara berkala antar Direksi dan/atau Komisaris. Selain itu juga dilakukan meeting dengan kepala Divisi dan staf yang ada dalam Perusahaan.

3. Pengelolaan Media Komunikasi

Komunikasi resmi yang dikelola oleh PT BPR Karti Centra Artha adalah sebagai berikut :

1. Website Perusahaan yaitu bankkca.co.id
2. Nomor telepon Perusahaan di 082133002238

4. Penerapan Keterbukaan Informasi

PT BPR Karti Centra Artha selalu menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai peraturan yang berlaku.

A. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

PT BPR Karti Centra Artha melaksanakan monitoring, evaluasi dan mitigasi secara berkala terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan dan segera melaksanakan koreksi dan penyesuaian apabila ditemukan kendala serta menetapkan tindakan pencegahan terulangnya permasalahan yang sama.

B. Kebijakan Pemerintah

PT BPR Karti Centra Artha selalu melakukan pemantauan terhadap peraturan dan/atau kebijakan pemerintah yang terkait dengan kegiatan usaha atau

program yang dijalankan dan melaksanakan penyesuaian apabila ada perubahan peraturan dan/atau kebijakan pemerintah.

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

a. Dasar Pemikiran

i. Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 khususnya terkait penetapan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan, maka pada tahun 2026 PT BPR Karti Centra Artha memprioritaskan pada penyesuaian organisasi dan pengembangan kapasitas, antara lain :

1. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur :

- a. Faktor utama keberhasilan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah memberikan pemahaman bagi karyawan mengenai prinsip-prinsip penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan pemahaman yang memadai oleh seluruh karyawan PT BPR Karti Centra Artha, maka penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi hal yang melekat dalam setiap kegiatan penyaluran kredit yang dilakukan oleh perusahaan;
- b. Terbentuknya Unit Kerja Khusus untuk pengelola, penyusunan dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- c. Terbitnya penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disetujui Direksi dan Komisaris;
- d. Upaya-upaya efisiensi dan meningkatkan kesadaran lingkungan, antara lain :

- i. Pengurangan penggunaan botol minum kemasan plastik dalam beberapa kegiatan kantor;
- ii. Kampanye Internal Peduli Lingkungan;
- iii. Membangun kesadaran seluruh karyawan terhadap penggunaan sarana yang ramah lingkungan.

2. Pengembangan Kapasitas Internal :

- a. Pengembangan SDM untuk mengelola Keuangan Berkelanjutan
- b. Edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain regulator, praktisi dan lembaga/instansi terkait lainnya, melalui :

- i. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai keuangan berkelanjutan.
- ii. Melakukan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh karyawan yang telah mendapat pelatihan mengenai Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan lainnya baik dalam bentuk diskusi ataupun media lainnya di dalam perusahaan.

Tujuan sosialisasi adalah agar seluruh karyawan mendapat pemahaman yang sama mengenai Keuangan Berkelanjutan.

- c. Untuk prioritas pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan, akan menargetkan rencana pada tahun berikutnya untuk menyesuaikan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

b. Kegiatan

| No | Uraian Kegiatan | Periode | | Sumber Daya Yang Dibutuhkan | Penanggung Jawab Kegiatan |
|----|---|-----------|---------------|--|---------------------------|
| | | Awal | Akhir | | |
| 1 | Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Juli 2026 | Desember 2026 | 1)Karyawan yang ikut serta ditargetkan sebanyak 10 - 50 orang di tingkat Pejabat Eksekutif (PE) 2)Pelatihan dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal 3)Anggaran menggunakan biaya pelatihan & Pendidikan | Divisi HRD & Pendidikan |
| 2 | Sosialisasi mengenai Prinsip Keuangan Berkelanjutan | Juli 2026 | Desember 2026 | 1)Sosialisasi dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal 2)Anggaran | Divisi HRD & Pendidikan |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | menggunakan biaya pelatihan & Pendidikan | |
|--|--|--|--|--|--|

c. Sumber Daya

i. Sumber Dana

Sumber Dana pengembangan dan pelaksanaan edukasi karyawan berasal dari sumber internal perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Divisi HRD atau Unit Kerja membawahi fungsi pendidikan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta masukan dari regulator maupun lembaga pendidikan & pelatihan dan/atau praktisi dalam implementasinya.

ii. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

iii. Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Dengan keterbatasan perusahaan maka diperlukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yang telah dilakukan selama ini oleh perusahaan yaitu bekerja sama dengan Perbarindo atau lembaga pendidikan & pelatihan lainnya.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi Pelaksanaan Program di PT BPR Karti Centra Artha menggunakan sistem mekanisme monitoring dan evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut :

i. Metode Monitoring

Metode monitoring pelaksanaan program dilakukan dengan bentuk laporan berkala pelaksanaan pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

ii. Tahapan monitoring

- ◆ Karyawan yang ditunjuk untuk melakukan pelatihan.
- ◆ Karyawan yang ditunjuk, setelah melakukan pelatihan melaporkan pelaksanaan pelatihan ke manajemen perusahaan.

iii. Metode evaluasi dilakukan berdasarkan laporan berkala.

iv. Tahapan evaluasi :

- ◆ Divisi (Unit Kerja) yang membawahi fungsi Pendidikan dan Pelatihan akan melakukan evaluasi dan/atau menganalisa atas pelaksanaan

pelatihan yang telah dilakukan.

- ◆ Membuat rekomendasi perbaikan atas kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

PT BPR Karti Centra Artha menghadapi tantangan dalam pendanaan pendidikan dan pelatihan dikarenakan anggaran pelaksanaan yang terbatas. Rencana yang dilakukan untuk menghadapi tantangan melakukan alokasi anggaran disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan perusahaan.

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**LAPORAN RAKB 2026
PT BPR KARTI CENTRA ARTHA**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman teknis Bagi Bank terkait implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik dihasilkan dari keselarasan antaran kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial), dan Planet (Lingkungan).

Semarang, 23 Desember 2026

PT BPR Karti Centra Artha



Drs. Adjie Nuswantoro, MM., Bsc
Direktur